PENGARUH *LEVERAGE, RETURN ON EQUITY, SIZE,* DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011 S/D 2013.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:
DEVI CANDRA KRISTIAN
NPM : 11.1.02.O1.0029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

DEVI CANDRA KRISTIAN

11.1.02.01.0029

Judul:

PENGARUH *LEVERAGE, RETURN ON EQUITY, SIZE,* DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011 S/D 2013.

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi
FE UNP Kediri

Tanggal : 17 Desember 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si	**Badrus Zaman, SE, M, Ak**
NIDN.0028106601	**NIDN. 0730036503**

ii

Skripsi Oleh :

DEVI CANDRA KRISTIAN

NPM : 11.1.02.01.0029

PENGARUH *LEVERAGE, RETURN ON EQUITY, SIZE,* DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *PRICE EARNING RATIO*

(Studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 s/d 2013)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri
Pada tanggal : 6 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua :Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si
2. Penguji I :Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak
3. Penguji II :Badrus Zaman, S.E, M, Ak

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH *LEVERAGE*, *RETURN ON EQUITY*, *SIZE*, DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011 S/D 2013.

DEVI CANDRA KRISTIAN
11.1.02.01.0029
EKONOMI-AKUNTANSI
daveiant86@gmail.com
Dr. H. M. ANAS, S.E.,M.M.,M.Si dan BADRUS ZAMAN, SE, M, Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi ? (2) Apakah *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi ? (3) Apakah *Size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi ? (4) Apakah *Arus Kas Operasi* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi ? (5) Apakah *Leverage, Return On Equity, Size,* danArus Kas Operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun periode 2011 s/d 2013. Total sampel sebanyak 19 perusahaan. Data dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *Laverage* dan *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, (2) *Size* dan Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, (3) *Leverage, Return On Equity, Size* dan *Arus Kas Operasi* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

Kata kunci : *Leverage, Return On Equity, Size, Arus Kas Operasi Price Earning Ratio*

I. LATAR BELAKANG

Peranan pasar modal Indonesia sebagai salah satu media investasi semakin diperhitungkan, hal ini dapat dilihat dari kenaikan volume maupun nilai transaksi perdagangan, terlebih setelah kondisi perekonomian Indonesia semakin membaik. Perdagangan saham di Pasar Modal yang semakin berkembang dipicu oleh semakin banyaknya perusahaan yang *go public*, sehingga jenis saham yang ditawarkan semakin bervariasi.

Maraknya perdagangan saham di Pasar Modal Indonesia yakni di Bursa Efek Indonesia dapat memberikan peluang bertambahnya modal bagi emiten sehingga dapat melakukan ekspansi usaha atau memperbaiki struktur modalnya agar dapat lebih bersaing dalam menjalankan usahanya, serta memberikan peluang memperoleh keuntungan bagi investor.

Hartono (2010) berpendapat bahwa terdapat dua alat yang dapat digunakan oleh investor atau calon investor untuk melakukan analisis investasi dalam bentuk saham, yaitu "analisis sekuritas fundamental dan analisis teknis."Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan, sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar dari saham untuk menentukan nilai saham.Analisis teknis digunakan praktisi untuk menentukan harga saham, sedangkan analisis fundamental digunakan oleh akademisi.Untuk analisis fundamental terdapat dua pendekatan untuk menghitung nilai intrinsik saham, yaitu dengan pendekatan nilai sekarang (*Present Value Approach)* dan pendekatan rasio harga laba *(Price Earning Ratio).*

Price Earning Ratio merupakan alat yang digunakan para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa datang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki *Price Earning Ratio* yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah, biasanya memiliki *Price Earning Ratio* yang rendah pula.

Debt to Equity Ratio, menggambarkan kmampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan ekuitas pemegang saham.Dari rasio ini investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Semakintinggi utang yang dimiliki perusahaan, kesempatan berinvestasi untuk ekspansi perusahaan semakin besar, sehingga pertumbuhan perusahaan akan meningkat dan akan berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio.*

Return On Equity menunjukkan besarnya laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas. Adanya pertumbuhan *Return On Equity* diharapkan terjadi

pertumbuhan kenaikan laba per lembar saham.yang lebih besar dimana hal tersebut dapat mempengaruhi nilai *Price Earning Ratio.*

Banyak penelitian tentang variabel yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.Penelitian yang dilakukan oleh Yudi santoso menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu variabel *Leverage, Dividen Payout Ratio, Size, Earning Growth* dan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.Secara indiviual variabel *leverage* dan arus kas operasi tidak signifikan mempengaruhi *price earning ratio,* sedangkan variabel *dividen payout ratio, size, earning growth* masing-masing berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio.*

Danial menganalisis pengaruh *Return On Asset, Dividen Payout Ratio,* dan *Size* perusahaan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 s.d 2012. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset,* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio,* sedangkan variable *Dividen Payout Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio,* secara simultan variabel *Return On Asset, Dividen Payout Ratio,* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin menguji kembali variabel yang mempengaruhi *Price Earning Ratio,* sehingga ditentukan judul **"Pengaruh *Leverage, Return On Equity, Size,* danArus Kas Operasiterhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 s/d 2013."**

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Independen (X) ialah variabel yang bila dalam sesuatu saat berada bersama variabel lain, variabel yang terakhir ini berubah atau diduga berubah dalam variasinya.

***Debt to Equity Ratio* :**Rasio ini disebut juga dengan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset.

Return On Equity :Rasio ini disebut juga dengan laba atas equity di bebrapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset.

Size :*Size* merupakan salah satu ukuran perusahaan merupakan variabel control yang dipertimbangkan banyak penelititian keuangan. Hal ini disebabkan dugaan

banyaknya keputusan atau hasil keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Secara umum *size* diproksi dengan total asset, karena nilai total asset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya.

Arus Kas Operasi :Menurut Munawir (2002:123) Perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktifitas operasi dengan menggunakan salah satu dari 2 metode berikut :

a. Metode langsung

Bila digunakan metode langsung maka penerimaan kas bruto pengeluaran kas bruto diungkapkan sendiri-sendiri kemudian digabungkan sehingga diperoleh arus kas bersih dari operasi. Informasi penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diketahui melalui :

1) Catatan akuntansi perusahaan
2) Dengan menyesuaikan penjualan, harga pokok penjualan, dan pos pos lain dalam laporan rugi-laba untuk : perubahan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode berjalan, dan pos lain yang berkaitan dengan arus kan investasi dan pendanaan maupun pos bukan kas lainnya.

b. Metode tidak langsung

Dengan metode tidak langsung, laba atau bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lalu atau masa depan, dan unsur pendapatan atau biaya yang berkaitan dengan arus kas aktivitas investasi atau aktivitas pendanaan. Pendekatan metode tidak langsung adalah dimulai dari jumlah laba bersih kemudian disesuaikan dari pengaruh :

1) Perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan.
2) Pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan, pajak ditangguhkan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan dan hak minoritas dalam laba atau rugi konsolidasi.

Untuk melaporkan arus kas operasi, suatu entitas dianjurkan menggunakan metode langsung. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan oleh metode tidak langsung. Arus kas operasi mempunyai nilai yang sangat besar dibanding dengan variabel yang lain, sehingga untuk menyamakan nilai maka digunakan perhitungan menggunakan *Logaritma Natural.*

Variabel Dependen (Y) ialah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Price Earning Ratio adalah perbandingan antara *market price per share* (harga saham perlembar saham) dengan *earning pershare* (laba perlembar saham).

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Menurut Sugiyono, (2012:119) "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 s/d 2013.Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 19 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono, (2012:120) "Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling yaitu teknik pengumpulan sampel dengan kriteria–kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 s/d 2013.
b. Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember tahun 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 secara berkesinambungan.
c. Perusahaan yang membuat laporan keuangan dan telah mempublikasikan secara luas periode tahun 2011 s/d 2013.
d. Selama periode penelitian perusahaan menghasilkan laba.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*

   Koefisien regresi Variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 4,622 menunjukan bahwa setiap kenaikan 1 % Leverage akan mempengaruhi 4,622 % nilai *Price Earning Ratio* dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Tanda koefisien regresi Variabel *Debt to Equity Ratio* positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka semakin tinggi pula nilai Price Earning Ratio walaupun pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap PER tidak signifikan.
2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio*

Koefisien regresi Variabel *Return On Equity* sebesar 0,011 menunjukan bahwa setiap kenaikan 1 % Leverage akan mempengaruhi 0,011 % nilai *Price Earning Ratio* dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,828. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima, berarti *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

3. Pengaruh *Size* terhadap *Price Earning Ratio*

Koefisien regresi Variabel *Size* sebesar -1,978 menunjukan bahwa setiap kenaikan 1 % *Size* akan berpengaruh negative sebesar 0.962 % nilai PER dengan asumsi nilai variabel yang lain konstan. Dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,045. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti *Size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

4. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Price Earning Ratio*

Koefisien regresi Variabel Arus Kas Operasisebesar 2,239 menunjukan bahwa setiap kenaikan 1 % Arus Kas Operasiakan mempengaruhi 2,239 % nilai PER dengan asumsi nilai variabel yang lain konstan. Dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Size,* dan Arus Kas Operasi terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Size,* dan Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio.* Hal ini mendukung teori *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Size,* dan Arus Kas Operasi yang tinggi akan meningkatkan *Price Earning Ratio.* Hal ini dikarenakan semakin tinggi rasio-rasio tersebut maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya yang menyebabkan harga saham naik, sehingga semakin tinggi rasio-rasio tersebut maka semakin tinggi *Price Earning Ratio.*

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Size,* dan Arus Kas

Operasi terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 s/d 2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 s/d 2013.
2. *Size*dan Arus Kas Operasisecara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 s/d 2013.
3. *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Size,* dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 s/d 2013.

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian lebih lanjut sebaiknya memperpanjang jangka waktu dan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas.Mengingat investor lebih melihat prediksi jangka panjang dibandingkan dengan jangka waktu yang pendek.
2. Bagi Investor

   Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan investasi hendaknya tidak hanya mengndalkan data mengenai *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Size,* Arus Kas Operasi saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan *Price earning Ratio.*
3. Bagi Manajemen Perusahaan

   Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara lebih efektif dan efisien dalam penggunaan biaya, mengatur penggunaan dana eksternal untuk ekspansi dan pembiayaan kegiatan operasional perusahaan di masa mendatang secara mempertahankan modal kerja yang baik dan efisien.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. Riset Keuangan : Pengujian

Pengujian Empiris. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Damasita, Puspa. 2011. *Pengaruh faktor Leverage, Earning Growth, Dividen Payout Ratio, Size, Dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio studi pada perusahaan non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 s.d 2009.* Semarang

Danial.2014. *Pengaruh Return On Asset, Dividen Payout Ratio, dan Size perusahaan terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 s.d 2012.*

Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Ketiga. Bandung : Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2011. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Kedua. Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang : UNDIP.

Hasanah, Nur. 2009. *Faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi Price Earning Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2001 s.d 2006.* Yogyakarta

Jogiyanto, Hartono. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.

Kieso, Donald E, dkk. 2001. *Akuntansi Intermediate* Edisi kesepuluh.Alih Bahasa Herman Wibowo dan Ancella A. Hermawan.Erlangga. Jakarta.

Munawir. 2002. Analisis Informasi Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Liberty.

Riva Dyah Kusuma Wardani. 2015. *Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Price Earnings Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan tahun 2011 s/d 2013.*

Santoso, Yudi. 2009. *Pengaruh faktor leverage, dividen payout ratio, earning growth, size, dan arus kas operasi terhadap price earning ratio di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2004 s.d 2006.* Semarang

Sugiyono, 2012.*Metodelogi Penelitian Bisnis.*Bandung : Penerbit Alfabeta.

http://www.idx.co.id/